

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan serangkaian uraian-uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti dalam bab sebelumnya tentang film sebagai media infiltrasi budaya metropolitan (analisis semiotika Roland Barthes tentang simbol budaya metropolitan dalam film *Arisan!*), dalam bab ini peneliti membuat suatu ringkasan yang berupa simpulan mengenai hal-hal yang telah diuraikan sebelumnya. Hal tersebut untuk mempermudah dalam menganalisa simbol-simbol budaya metropolitan yang ada pada film *Arisan!* dan disini peneliti akan menguraikan secara garis besar :

1. Simbol budaya metropolitan dalam film *Arisan!* ditunjukkan melalui kehidupan mewah dari orang-orang di perkotaan. Yang bisa mendapatkan sesuatu dengan muda dan sesuai keinginan mereka. Pencitraan diri di hadapan orang lain agar mendapatkan penilaian terpuji merupakan satu hal yang tidak boleh terlewatkan dalam hidup masyarakat kota. Kehadiran peminat hidup seperti teman kencan, rokok, alkohol dan narkoba merupakan hal yang banyak beredar di kota-kota besar. Dari film ini, sebenarnya media ingin mengkonstruksi pemahaman masyarakat agar lebih terbuka menanggapi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar

2. Makna-makna yang tersirat dari beberapa simbol budaya metropolitan dalam film *Arisan!* adalah sifat-sifat hedonis dan konsumtif, serta perilaku masyarakat perkotaan yang tidak lagi mau terikat dengan peraturan-peraturan yang menyebabkan mereka kesulitan untuk menjalankan aktivitas yang menerka gemari. Kebebasan merupakan satu hal mutlak yang diinginkan oleh masyarakat di kota-kota besar.

B. Rekomendasi

Dari hasil analisis data mengenai temuan penelitian dan teori-teori yang dihunukan sebagai landasan operasional dan pembahasan penelitian ini, dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk masyarakat pada umumnya

Film *Arisan!* merupakan satu dari sekian banyak film yang mencoba mengungkap masalah-masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dari film ini juga masyarakat dapat menginformasikan kepada masyarakat yang lain, mengenai eksistensi keberadaan budaya barat yang mulai masuk ke Indonesia dan mengoyahkan keberadaan budaya ketimurannya. Masyarakat tidak perlu memusuhi atau menolak keberadaan budaya-budaya barat yang masuk ke dalam lapisan masyarakat, melainkan harus bersiap diri untuk menghadapi tantangan budaya yang semakin keras. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai permasalahan yang umum terjadi di sekitarnya.

2. Rekomendasi bagi penelitian lanjutan.

Rekomendasi ditunjukkan kepada peneliti lanjutan terutama dalam pengembangan program pendidikan analisis semiotik dan dapat digunakan sebagai wawasan dalam mengembangkan teori komunikasi yang dalam penelitian ini lebih dikhususkan pada bidang semiotika komunikasi

3. Rekomendasi bagi praktisis pembuat film

Untuk dapat memberikan sumabangan pemikiran bagi para praktisi pembuat film agar dapat membuat film yang lebih kreatif, syarat akan makna dan sesuai dengan etika budaya masyarakat serta dapat digunakan sebagai salah satu pendukung evaluasi kelebihan dan kekurangan film sejenis yang telah dibuat sebelumnya, sehingga untuk kedepannya dapat menghasilkan film yang lebih berkualitas dengan mengangkat masalah-masalah sosial yang ada dimasyarakat, dengan tujuan mengedukasi masyarakat.